

Pangeran William Diisukan Masuk Islam hingga Didesak Tak Jadi Raja Inggris

Category: Internasional, News
written by Redaksi | 09/03/2025



ORINEWS.id – Pangeran William diisukan telah pindah agama dan masuk Islam . Spekulasi ini memicu perdebatan di kalangan pendukung kerajaan dan kelompok yang mempertanyakan kelayakannya sebagai pewaris takhta Inggris.

Isu ini dipicu oleh Calvin John Robinson, seorang komentator [Politik](#) dan penyiar asal Inggris yang kini tinggal di Amerika Serikat. Robinson diduga menjadi salah satu penyebar teori konspirasi yang menyerang Raja Charles III dan Pangeran William , setelah menghadiri acara yang diadakan di Kastil Windsor baru-baru ini.

Dilansir dari Geo TV, Minggu (9/3/2025), acara tersebut, yang diselenggarakan oleh badan amal Inggris, dihadiri oleh hampir 360 tamu dari berbagai latar belakang.

Namun, setelah acara itu berlangsung, Robinson membuat klaim mengejutkan di X bahwa William telah meninggalkan agamanya saat melakukan perjalanan ke Turki. Tuduhan ini kemudian diperkuat oleh para pengikutnya, yang menyatakan bahwa jika klaim tersebut benar, maka pangeran 42 tahun itu seharusnya

tidak bisa menjadi Raja Inggris.

Meski tuduhan ini telah menyebar luas di media sosial, tidak ada bukti konkret yang mendukung klaim bahwa suami Kate Middleton itu telah berpindah agama. Para penganut teori konspirasi hanya mengandalkan spekulasi tanpa dasar, tanpa adanya pernyataan resmi atau fakta yang dapat diverifikasi.

William, yang saat ini menjabat sebagai Pangeran Wales, adalah pewaris pertama takhta Kerajaan Inggris dan dipersiapkan untuk menjadi raja setelah ayahnya, Raja Charles III. Sejak naik takhta pada 2022, Charles masih menjalankan tugasnya meskipun sedang menjalani perawatan setelah didiagnosis menderita kanker tahun lalu.

Isu mengenai agama dan suksesi takhta Kerajaan Inggris memang selalu menjadi topik sensitif. Kerajaan Inggris secara historis berakar pada Anglikanisme, dan raja atau ratu yang berkuasa secara tradisional juga merupakan Kepala Gereja Inggris.

Tuduhan bahwa William berpindah agama kemungkinan besar dipicu oleh kunjungan dan keterlibatannya dalam berbagai acara lintas agama. Sebagai anggota senior Keluarga Kerajaan, ia sering menghadiri acara yang melibatkan komunitas Muslim, Yahudi, Hindu, dan lainnya sebagai bentuk dukungan terhadap keberagaman di Inggris.

Beberapa waktu lalu, sebuah video menunjukkan William mengucapkan "Assalamualaikum" saat bertemu dengan komunitas Muslim di Inggris. Namun, rekaman ini kemudian dipelintir oleh kelompok tertentu sebagai indikasi bahwa ia telah masuk Islam.

Para ahli menegaskan bahwa menghormati keberagaman agama tidak sama dengan berpindah keyakinan, dan tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa William telah meninggalkan Anglikanisme.